

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kegiatan pelatihan *onsite training model* menuju petani cerdas dan sejahtera (OTM MESRA) bagi non aparatur pertanian di wilayah Kabupaten Bandung Barat ini merupakan program kerja seksi pelatihan non aparatur yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Pelatihan OTM merupakan model pelatihan baru yang dilaksanakan oleh BBPP Lembang serta kegiatan pelatihan ini bekerja sama dengan *Taiwan Tchnicial Mission*.

Pelaksanaan pelatihan OTM diselenggarakan selama 7 pertemuan atau 7 sesi. Pelatihan dilaksanakan dua hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaannya pelatihan dilaksanakan di tempat petani. Peserta pelatihan berjumlah 32 orang yang berasal dari Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat yang tergabung dalam kelompok tani mandiri. Sebelum dilaksanakan pelatihan terdapat analisis kebutuhan pelatihan terlebih dahulu atau bisa disebut *focus group discussion* (FGD). Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan OTM adalah pendekatan andragogi dengan metode ceramah dan praktek.

Evaluasi pada penyelenggaraan pelatihan OTM ini mencakup lima aspek diantaranya *daily mood*, harapan, kepuasan, fasilitator dan praktek lapangan. Instrumen evaluasi di susun oleh BBPP Lembang.

Hasil atau dampak dari penyelenggaraan pelatihan OTM ini adalah petani harus bersungguh-sungguh dalam kegiatan budidaya yang dimana ilmu yang telah didapatkan dalam pelatihan agribisnis sayuran ini dapat diterapkan pada saat kegiatan bertani. Harus ada peningkatan kemampuan belajar yang berimplikasi pada hasil budidaya karena setelah pelatihan selesai kelompok tani ditawarkan *contract farming* yang dimana ini merupakan kesempatan atau peluang agar pendapatan para petani meningkat. Dengan itu maka *outcome* dari pelatihan ini

tercapai yaitu mencerdaskan petani serta mensejahterakan petani sehingga tercapainya *better farming, better business and better living*.

## 5.2 Rekomendasi

1. Bagi pihak Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
  - a. Seksi pelatihan non aparatur selaku penyelenggara serta seksi lain seperti seksi evaluasi dan program dapat terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan *onsite training model* menuju petani cerdas dan sejahtera.
  - b. Harus samanya persepsi antara fasilitator atau panitia pelatihan dengan seksi evaluasi karena terkadang saat mengisi blangko evaluasi khususnya *daily mood* digabungkan dalam satu hari padahal diisi setiap pertemuan agar pemateri mengetahui kondisi peserta setiap pertemuannya.
  - c. Agar dilanjutkan pelatihan OTM ini, mengingat pelatihan OTM akan selesai di tahun 2019 ini sesuai kerjasama dengan pihak TTM karena pelatihan ini sangat penting khususnya bagi para petani dan semoga cakupannya bisa lebih luas bukan hanya kelompok tani yang berada di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat saja tetapi bisa mencakup wilayah Jawa Barat.
  - d. Mengadakan pendampingan secara berkesinambungan agar para alumni dari pelatihan OTM ini termotivasi melakukan *contract farming* karena itu sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan petani.
2. Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan harus selalu meningkatkan kemampuan belajarnya meskipun pelatihan telah selesai serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama 7 pertemuan ini dalam pekerjaannya sehari-hari dan dapat melakukan *contract farming* yang berkesinambungan dengan pihak BBPP Lembang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih jauh mengenai model pelatihan *Onsite Training Model* ini karena merupakan model abru yang dilaksanakan oleh BBPP Lembang serta analisis dampak yang lebih jauh.